

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGERINGAN IKAN TERI NASI (*Stolephorus commersonii*) PADA UD. EMPAT BERSAUDARA DI DESA JENGGOLO, KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR

ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh :
HIDAYATUL MUNAWAROH
NIM. 125080401111019



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGERINGAN IKAN TERI NASI
(*Stolephorus commersonii*) PADA UD. EMPAT BERSAUDARA DI DESA JENGGOLO,
KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :
HIDAYATUL MUNAWAROH
NIM. 125080401111019



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

ARTIKEL SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGERINGAN IKAN TERI NASI
(*Stolephorus commersonii*) PADA UD. EMPAT BERSAUDARA DI DESA JENGGOLO,
KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR

Oleh:

HIDAYATUL MUNAWAROH

NIM. 12508040111019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS)

NIP. 19630820 198802 1 001

Tanggal : 15 AUG 2016

Dosen Pembimbing II



(Mochammad Fattah, S.Pi, M.Si)

NIP. 2015 0686 0513 1 001

Tanggal : 15 AUG 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan SEPK




(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19610417 199003 1 001
Tanggal : 15 AUG 2016

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGERINGAN IKAN TERI NASI
(*Stolephorus commersoni*) PADA UD. EMPAT BERSAUDARA DI DESA JENGGOLO,
KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR**

(Hidayatul Munawaroh ¹, Agus Tjahjono ² dan Mochammad Fattah³)

¹⁾ *Mahasiswa SEPK, FPIK, Universitas Brawijaya Malang*

²⁾ *Dosen SEPK, FPIK, Universitas Brawijaya Malang*

³⁾ *Dosen SEPK, FPIK, Universitas Brawijaya Malang*

Abstrak

Ikan teri nasi merupakan salah satu jenis ikan yang sangat populer dikalangan penduduk Indonesia dan mempunyai kandungan protein yang tinggi, karena pemanfaatannya tidak ada bagian tubuh yang dibuang. Salah satu usaha pengolahan ikan di Tuban adalah UD Empat Bersaudara, yang fokus memproduksi ikan teri nasi kering dalam kaitannya peneliti tertarik untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan sesuai dengan strategi yang sudah direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi faktual, strategi pengembangan, dan perencanaan bisnis pengembangan usaha pengeringan ikan teri nasi berdasarkan aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen, dan aspek pemasaran. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis penelitian adalah studi kasus, sumber data dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dan jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian pada aspek teknis dilakukan secara terperinci dan terprosedur. Penelitian yang didapat pada aspek pemasaran yaitu permintaan ikan teri nasi asin dari tahun ke tahun meningkat, penetapan harga dilihat berdasarkan pembelian bahan baku dan survei, memiliki 3 saluran pemasaran yang mempengaruhi margin pemasaran. Hasil Analisis SWOT yang didapatkan dari penelitian strategi pengembangan usaha pengeringan ikan teri nasi (*stolephorus commersoni*) adalah pada kuadran 1 yaitu strategi agresif yang mana kekuatan dan peluang lebih dominan di dalam usaha ini. Perencanaan bisnis UD. Empat Bersaudara adalah dengan meningkatkan pembelian bahan baku dan menambah peralatan yaitu kerei sebesar 10%. NPV sebesar Rp 103.232.085.496, Net B/C sebesar 106,03, IRR sebesar 1.492%, dan PP selama 0,07 tahun.

Kata kunci : Kelayakan Bisnis Faktual, SWOT dan Perencanaan Bisnis



**THE BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY OF FISH DRYING “TERI NASI”
(*Stolephorus commersonii*) IN UD. EMPAT BERSAUDARA, JENGGOLO VILLAGE,
JENU, TUBAN, EAST JAVA**

(Hidayatul Munawaroh ¹, Agus Tjahjono ² dan Mochammad Fattah³)

¹⁾ Student of SEPK, FPIK, Brawijaya University Malang

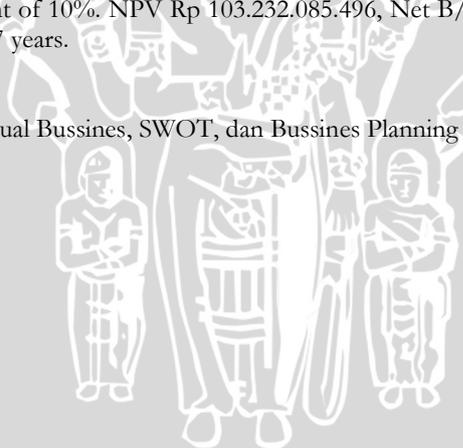
²⁾ Lecturer of SEPK, FPIK, Brawijaya University Malang

³⁾ Lecturer of SEPK, FPIK, Brawijaya University Malang

Abstract

Teri Nasi is one of the most famous fish among Indonesian, this fish contain high protein because the handling of this fish without wasting none of its body part. One of the fish processing enterprise in Tuban is UD Empat Bersaudara which focus to producing drying “*Teri Nasi*”. Researcher are interest to discover its profit that appropriate with planned strategy. This research aims to discover factual condition, development strategy, and planning development of fish drying enterprise based on technical, financial, management, and marketing aspect. Method which used in this research is descriptive, kind of research is case study, data sources are including primary and secondary data, and using quantitative and qualitative data. Data collected technique are using observation, interview, questionnaire, and documentation. Result of this research on technical aspect, researcher found that technical aspect performed with detailed and according to procedure. Another result from marketing aspect show that demand of salted anchovies are increase every years, determination of price based on raw material procurement and survey, and possessed 3 marketing channels which affect marketing margin. Result of SWOT analysis obtained from research of development strategy of drying anchovies (*stolephorus commersonii*) enterprise shows that, on quadrant 1 the proper strategy is aggressive because strength and opportunity on this enterprise is dominant. Bussines planning of UD. Empat Bersaudara are increasing raw materials procurement and add some equipment that is *kerei* amount of 10%. NPV Rp 103.232.085.496, Net B/C 106,03, IRR 1.492%, and PP during the process of 0,07 years.

Keywords : Feasibility of Factual Bussines, SWOT, dan Bussines Planning



PENDAHULUAN

Potensi ekonomi sumber daya pada sektor perikanan diperkirakan mencapai US\$ 82 miliar per tahun. Potensi tersebut meliputi: potensi perikanan tangkap sebesar US\$ 15,1 miliar per tahun, potensi budidaya laut sebesar US\$ 46,7 miliar per tahun, potensi peraian umum sebesar US\$ 1,1 miliar per tahun, potensi budidaya tambak sebesar US\$ 10 miliar per tahun, potensi budidaya air tawar sebesar US\$ 5,2 miliar per tahun, dan potensi bioteknologi kelautan sebesar US\$ 4 miliar per tahun. Selain itu, potensi lainnya dapat dikelola, seperti sumber daya yang tidak terbaharukan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan Indonesia (Putra, 2011).

Ikan teri merupakan salah satu jenis ikan yang sangat populer dikalangan penduduk Indonesia dan mempunyai kandungan protein yang tinggi, karena pemanfaatannya tidak ada bagian tubuh yang dibuang sehingga tidak mengurangi jumlah kandungan gizinya. kebanyakan ikan teri hidup dalam bergerombol besar. Ikan teri nasi (*Stolephorus commersonii*) adalah larva dari ikan yang biasa dinamakan dengan teri yang mempunyai arti ekonomi penting. (Ningsih, 2006).

Pengeringan ikan sebagai salah satu cara pengawetan yang paling mudah, murah, dan merupakan cara pengawetan yang tertua. Dilihat dari segi penggunaan energi, pengeringan dengan sinar matahari dapat dianggap tidak memerlukan biaya sama sekali. Pengeringan akan bertambah baik dan cepat apabila sebelumnya ikan digarami dengan jumlah garam yang cukup untuk menghentikan kegiatan bakteri pembusuk. Proses pengeringan pada umumnya selalu didahului dengan penggaraman. Hasilnya

berupa ikan kering asin, meskipun asinnya tidak seperti ikan asin. Jadi, ikan kering tawar yang terasa agak asin adalah ikan teri yang dicelupkan dalam larutan garam encer sebelum dikeringkan. Pengawetan ikan dengan pengeringan bertujuan mengurangi kadar air dalam daging ikan sampai batas tertentu, sehingga perkembangan mikroorganisme akan terhambat atau terhenti. Perubahan yang terjadi dan merugikan dalam daging ikan juga akibat kegiatan enzim (Riansyah, 2013).

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi faktual dari usaha pengeringan ikan teri nasi pada UD. Empat Bersaudara berdasarkan Aspek teknis, Aspek Finansial, Aspek Manajemen, dan Aspek Pemasaran serta strategi pengembangan usaha pengeringan ikan teri nasi pada UD. Empat Bersaudara dan menyusun perencanaan bisnis pengembangan usaha pengeringan ikan teri nasi pada UD. Empat Bersaudara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan Maret 2016 di laksanakan di UD. Empat Bersaudara, yang berlokasi di Desa Jenggolo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan cara menganalisis kelayakan usaha pengeringan ikan teri nasi secara kualitatif yang saling terkait. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang didapatkan secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil berhubungan dengan permintaan pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek finansial yang ada pada usaha pengeringan ikan teri nasi.

Data sekunder yang diperoleh untuk penelitian ini bersumber dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku bacaan, laporan skripsi, jurnal ilmiah, laporan penelitian, data statistik kecamatan dan sebagainya.

Analisis data meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif untuk mengetahui aspek teknis, aspek manajemen dan aspek pemasaran, analisis SWOT serta deskriptif kuantitatif untuk mengetahui *margin* pemasaran dalam aspek pemasaran dan mengetahui aspek finansial operasional jangka pendek dan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek – Aspek Kelayakan Bisnis Secara

Faktual

Aspek teknis pada UD. Empat Bersaudara ini sangat kompleks, dari penerimaan bahan baku, ketersediaan bahan baku, dan letak pasar yang dituju sangat tertata sesuai dengan tujuan, lokasi UD. Empat Bersaudara juga sangat mendukung dalam menjalankan usaha pengeringan ikan teri nasi dan pengelolaan tenaga kerja secara prosedur,

dengan fasilitas – fasilitas yang mendukung, dan bisa dikatakan UD. Empat Bersaudara dalam menjalankan aspek teknis dilakukan secara prosedur dan terperinci.

Permintaan ikan teri nasi dari tahun ke tahun sangat meningkat, hal ini dapat dibuktikan bahwa UD. Empat Bersaudara mengalami peningkatan pada saat pengiriman ke konsumen atau saat memasok ikan teri nasi ke pabrik. Permintaan disertai dengan adanya hasil tangkapan serta kualitas sebuah olahan perikanan seperti pada laporan tahunan dinas kelautan dan perikanan kabupaten tuban yang menunjukkan pada tahun 2014 tercatat produksi penangkapan ikan mengalami peningkatan sebesar 1,88% dari tahun 2013 (DKP Tuban, 2014).. Penetapan harga yang di tetapkan oleh UD. Empat Bersaudara berdasarkan harga bahan baku yang dibeli dari nelayan maupun ke pengepul. kemudian setelah mengetahui harga bahan baku UD. Empat Bersaudara segera menghubungi pihak pabrik dan konsumen untuk melakukan tawar menawar harga sesuai dengan *grade* ikan teri nasi yang sudah dikeringkan. Harga jual ikan teri nasi untuk *grade A* sebesar Rp 88.000/Kg, *grade B* sebesar Rp 77.000/Kg, dan *grade C* sebesar Rp 48.000/Kg.

Saluran pemasaran merupakan hal penting dalam menjalankan sebuah usaha hal ini dikarenakan agar produk yang dihasilkan dapat terdistribusi ke pabrik dan *home industri* dengan cepat dan layak dalam pengiriman. Saluran pemasaran yang pertama terdiri dari produsen ke konsumen (PT ICS) yaitu perusahaan ekspor ikan teri nasi yang bekerja sama dengan UD. Empat Bersaudara. Untuk di pasarkan ke PT. ICS pihak UD. Empat Bersaudara mengirim hasil produksinya ke

perusahaan. Hasil produk yang disetorkan yaitu *Grade A* dan *Grade B*. Saluran kedua dan ketiga konsumen atau pengepul mendatangi langsung lokasi usaha untuk memperoleh ikan sesuai dengan yang diharapkan.

Margin pemasaran untuk ikan koi *Grade B* didapatkan sebesar Rp. 8.000, dan *Grade C* sebesar Rp. 7.000. Pada usaha pengeringan ikan teri nasi ini didapatkan margin paling tinggi yaitu *Grade B* karena merupakan ikan teri nasi yang banyak diminati oleh konsumen kalangan menengah keatas dan memiliki harga jual yang tinggi dibandingkan dengan *grade* yang lain.

Aspek manajemen merupakan aspek penting yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Usaha pengeringan ikan teri nasi di UD. Empat Bersaudara, pengorganisasian dilakukan setelah melakukan sebuah penyusunan rencana kemudian menyusun organisasi dalam menjalankan suatu usaha tersebut. Dalam usaha pengeringan ikan teri nasi ini pengorganisasiannya tidak memiliki struktur dengan baik, pendiri serta pemilik usaha pengeringan ikan teri nasi mengatur dan mengelola semua bidang dari manajemen hingga ke pemasaran, UD. Empat Bersaudara memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 15 orang, namun tenaga kerja tersebut hanya berkerja di proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku sampai pengemasan, pengiriman hasil produksi dilakukan oleh pemilik bapak H. Sholikin.

Aspek finansial yang dipergunakan dalam jangka pendek adalah Modal tetap yang dipergunakan pada usaha pengeringan ikan teri nasi di UD. Empat Bersaudara adalah sebesar Rp 981.577.500,- Modal Lancar yang dipergunakan Rp. 8.220.275.000 Modal Kerja yang dipergunakan sebesar Rp. 8.290.878.750

Biaya tetap sebesar Rp. 118.103.750 biaya tidak tetap sebesar Rp. 8.157.275.000 Total Penerimaan yang dipergunakan pada usaha ikan tenggiri di UD. Empat Bersaudara dalam waktu setahun adalah sebesar Rp 13.580.000.000. *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) yang didapat dalam setahun adalah sebesar 1,64. Keuntungan yang diperoleh dalam waktu setahun adalah sebesar Rp. 5.304.612.250. Rentabilitas dalam waktu setahun adalah sebesar 64 %. dengan BEP sales mix sebesar Rp. 302.349.376. Sehingga BEP sales *grade A* sebesar Rp 154.198.182 dengan BEP unit sebesar 1752,25 Kg, *grade B* Rp 99.775.294 dengan BEP unit diperoleh sebesar 1295,78 Kg dan untuk BEP sales pada ikan teri nasi *grade C* diperoleh sebesar Rp42.328.913 dengan BEP unit sebesar 881,85 Kg.

Aspek finansial jangka panjang diperoleh Penambahan investasi pada usaha pengeringan ikan teri nasi di UD. Empat Bersaudara milik bapak H. Sholikin selama 10 tahun sebesar Rp 1.197.757.600. Nilai NPV didapatkan sebesar Rp. 39.485.245.795 IRR diperoleh hasil sebesar 6,75%. *Net Benefit Cost Ratio* diperoleh hasil sebesar 40,23. Analisis *Payback Period* diperoleh hasil sebesar 0,19 tahun. Asumsi biaya naik 49,88 % dan *Benefit* turun 20% diperoleh hasil NPV yang bernilai negatif yaitu -14.134.375 sehingga dapat dikatakan NPV kurang dari 0. Kemudian nilai Net B/C yaitu 0,99, dan nilai IRR 7%. PP yang diperoleh adalah 8,18 tahun. Asumsi biaya naik 23,53 % dan *Benefit* turun 26%, diperoleh hasil NPV yang bernilai negatif yaitu -12.238.635 sehingga dapat dikatakan NPV kurang dari 0. Kemudian nilai Net B/C yaitu 0,99 dan nilai IRR 7%. PP yang diperoleh adalah 4,78 tahun. Asumsi biaya naik 23,5%, diperoleh hasil NPV yang bernilai negatif yaitu

-12.238.635 sehingga dapat dikatakan NPV kurang dari 0. Kemudian nilai Net B/C yaitu 0,99 dan nilai IRR 7%. PP yang diperoleh adalah 4,78 tahun. Asumsi biaya benefit turun 26,3 %, diperoleh hasil NPV yang bernilai negatif yaitu -234.170.929 sehingga dapat dikatakan NPV kurang dari 0. Kemudian nilai Net B/C yaitu 0,99, dan nilai IRR 5%. PP yang diperoleh adalah 4,15 tahun. Dapat dikatakan bahwa usaha ikan teri nasi pada asumsi ini dapat dikatakan tidak layak.

2. Strategi Pengembangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Nasi

Hasil Analisis SWOT yang didapatkan dari penelitian strategi pengembangan usaha pengeringan ikan teri nasi (*stolephorus commersoni*) pada UD. Empat Bersaudara, diperoleh faktor eksternal pada usaha pengeringan ikan teri nasi 3,34, didapat dari nilai peluang sebesar 2,13 dan nilai ancaman sebesar 1,21, sedangkan nilai total dari faktor internal pada usaha ikan teri nasi adalah sebesar 2,83 dengan rincian nilai kekuatan sebesar 1,88 dan nilai kelemahan 0,95.

- Sumbu horizontal (X) sebagai faktor internal (kekuatan dan kelemahan)

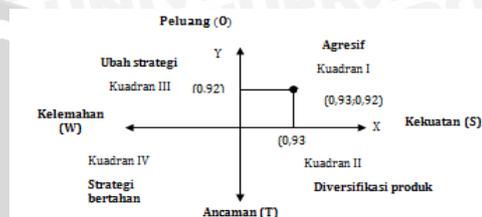
$$\text{Hasil nilai koordinat X} = 1,88 - 0,95 = 0,93$$

- Sumbu vertikal (Y) sebagai faktor eksternal (Peluang dan ancaman)

$$\text{Hasil nilai koordinat Y} = 2,13 - 1,21 = 0,92.$$

Dari hasil kedua faktor tersebut dapat diartikan bahwa usaha pengeringan ikan teri nasi ini memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan dengan ancaman, dan dari hasil analisis SWOT berada pada kuadran 1 yaitu strategi agresif karena kekuatan dan peluang lebih dominan dalam usaha ini dalam artian usaha pengeringan ikan teri nasi pada UD.

Empat Bersaudara memiliki kesempatan dalam mengembangkan usahanya dengan menjaga kualitas ikan teri nasi, meningkatkan promosi dan meningkatkan produksi. Berikut adalah gambar diagram SWOT.



3. Perencanaan Bisnis Pada Pengembangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Nasi

Perencanaan bisnis pada usaha pengeringan ikan teri nasi dapat dilihat dari aspek teknis yang dilakukan dengan menambah peralatan yaitu kerei dengan jumlah 600 menjadi 660 dan meningkatkan pembelian bahan baku segar dengan jumlah 540.000 kg menjadi 594.000 kg agar permintaan pasar terpenuhi. Aspek pemasaran meningkatkan promosi, aspek manajemen memperbaiki struktur organisasi khususnya pencatatan keuangan agar tertulis dan terperinci, di lihat dari aspek finansial, modal tetap pada usaha pengeringan ikan teri nasi pada UD. Empat Bersaudara selama setahun adalah sebesar Rp 982.897.500, modal lancar sebesar Rp 9.030.275.000, modal kerja sebesar Rp 9.101.318.750, biaya tetap sebesar Rp 118.103.750 dan biaya tidak tetap sebesar Rp 8.967.275.000 untuk total penerimaan sebesar Rp 14.788.620.000. R/C ratio sebesar 1,62, BEP sales pada ikan teri nasi grade A sebesar Rp 156.185.161 dengan BEP unit sebesar 1,775 kg, untuk BEP sales pada ikan teri nasi grade B diperoleh sebesar Rp 101.060.987 dengan BEP unit diperoleh sebesar 1.312 kg dan untuk BEP sales pada

ikan teri nasi *grade C* diperoleh sebesar Rp 42.874.358,- dengan BEP unit sebesar 893 kg. Untuk Finansial jangka panjang penambahan investasi sebesar Rp 1.201.849.600, NPV Rp 103.232.085.496, IRR 1.492% dengan nilai suku bunga sebesar 6,75%. B/C ratio sebesar 106,03 dan lebih dari satu. Sedangkan *payback period* sebesar 0,07 tahun, dapat dikatakan secara jangka panjang usaha pengeringan ikan teri nasi dapat dikatakan layak.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah UD. Empat Bersaudara dalam menjalankan usaha pengeringan ikan teri nasi sebagai berikut: Meningkatkan promosi untuk memperluas pasar, Meningkatkan produksi dengan menambah peralatan kerei dan pembelian bahan baku sebesar 10% agar permintaan pasar terpenuhi dalam membantu jalannya kegiatan produksi sehingga, manajemen berjalan dengan baik dan menghindari rangkap jabatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kondisi faktual dari strategi pengembangan usaha meliputi 1) Aspek Teknis adanya kelancaran dalam proses penerimaan bahan baku sampai dengan pengiriman ikan teri nasi kering ke konsumen. 2) Aspek pemasaran melalui 3 saluran dengan margin pendek dan panjang pada usaha pengeringan ikan teri nasi di UD. Empat Bersaudara adanya permintaan konsumen yang tinggi dari berbagai kalangan khususnya PT. ICS dan konsumen tetap. 3) Aspek manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengeraka, dan pengawasan yang dilakukan oleh pemilik

UD. Empat Bersaudara dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 15 orang. 4) Aspek finansial pada usaha ini dikatakan layak untuk dikembangkan begitu dengan aspek finansial jangka pendek dan jangka panjang.

2. Hasil Analisis SWOT yang didapatkan dari penelitian strategi pengembangan usaha pengeringan ikan teri nasi (*Stolephorus Commersonii*) Pada UD. Empat Bersaudara, faktor internal diperoleh skor dari kekuatan sebesar 1,88 dan kelemahan sebesar 0,95, sedangkan faktor eksternal diperoleh skor peluang sebesar 2,13 dan skor ancaman sebesar 1,21. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis SWOT berada pada kuadran 1 dimana posisi agresif atau situasi yang menguntungkan pada usaha pengeringan ikan teri nasi yang memiliki kekuatan dan peluang yang digunakan dalam mengembangkan usaha, sehingga didapatkan hasil usaha ini cocok menggunakan SO atau *Strength opportunities* dalam mengembangkan dan menjalankan usaha pengeringan teri nasi dan usaha ini didukung dengan pertumbuhan agresif.

3. Perencanaan bisnis pada usaha pengeringan ikan teri nasi (*Stolephorus Commersonii*) Pada UD. Empat Bersaudara dari aspek teknis meningkatkan produksi dari penambahan peralatan kerei dan pembelian bahan baku sebesar 10% aspek finansial R/C ratio sebesar 1,62, BEP sales mix sebesar Rp 306.245.414 dan BEP *Grade A* sebesar Rp 156.185.161 dengan BEP unit sebesar

1,775 kg. *Grade B* diperoleh sebesar Rp 101.060.987 dengan BEP unit sebesar 1.312 kg dan *Grade C* diperoleh sebesar Rp 42.874.358,- dengan BEP unit sebesar 893 kg. keuntungan Rp 5.703.241.250, dan Rentabilitas sebesar 62 %. Finansil jangka panjang diperoleh hasil NPV yang bernilai positif yaitu Rp 103.232.085.496 sehingga dapat dikatakan NPV kurang dari 0. Kemudian nilai Net B/C yaitu 106,03 dan nilai IRR 1.492%. PP yang diperoleh adalah 0,07 tahun. Dapat dikatakan bahwa usaha pengeringan ikan teri nasi pada asumsi ini dapat dikatakan layak.

Saran

1. Bagi usaha sendiri
 - a. Adanya peningkatan pelaksanaan manajemen usaha agar lebih baik lagi untuk mengoptimalkan produktifitas usaha.
 - b. Adanya Struktur organisasi yang jelas dan tepat untuk memastikan tugas-tugas yang akan dijalankan oleh para karyawan.
 - c. Pengelola diharapkan agar segera membangun perencanaan bisnis lebih lengkap dan perbaikan untuk memaksimalkan proses produksi agar mendapatkan output yang lebih berkualitas.

2. Pemerintah harus lebih mengawasi dan memperhatikan kondisi usaha perikanan terutama di Tuban, karena Tuban merupakan wilayah sektor perikanan yang cukup berpotensi.
3. Masyarakat harus memanfaatkan sebuah peluang atau potensi daerah mereka tinggal karena dapat meningkatkan perekonomian keluarga
4. Peneliti harus lebih mengerti dengan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian agar dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- DKP, 2014. Jumlah Potensi Sumberdaya Perikanan Kabupaten Tuban. Jawa Timur.
- Ningsih, sri yulianti. 2006. Pengaruh lama dan jenis pengeringan terhadap kandungan protein dan lemak pada ikan teri nasi (*stolephorus commersonii*). *Jurnal pengolahan ikan*. Vol 22 (1).
- Putra, Dody Yuli. 2011. Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia: Analisis Input-Output. Program Pascasarjana, Universitas Andalas.
- Riansyah, Angga., *et. all*. 2013. Pengaruh perbedaan suhu dan waktu pengeringan terhadap karakteristik ikan asin sepat siam (*trichogaster pectoralis*) dengan menggunakan oven. *Jurnal biologi*. Vol 2 (1).

